

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Agama Islam tertua di Indonesia, dimana pondok pesantren tersebut tumbuh secara swadaya dan berkembang di lingkungan masyarakat Islam di nusantara. Awal mula kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional yaitu untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman, pondok pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama, namun juga mengajarkan ilmu-ilmu umum (Syafe'i, 2017).

Pondok Pesantren Nurul Qadim merupakan salah satu lembaga pendidikan pesantren yang ada di Paiton Probolinggo Jawa Timur. Didirikan oleh Kyai Hasyim atau lebih dikenal dengan Kyai Mino, dimana bermula dari langgar atau surau sederhana yang terus berkembang hingga menjadi pesantren seperti saat ini.

Terdapat berbagai pendidikan diniyah dan lembaga pada Pondok Pesantren Nurul Qadim mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah I'dadiyah, Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha, Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Ma'had Aly. Selain itu juga, Pondok Pesantren Nurul Qadim memfasilitasi sarana yang dapat meningkatkan prestasi santri mereka dibidang akademik maupun non akademik seperti perpustakaan, laboratorium komputer tahfidz al-Qur'an dan hadrah. Pondok Pesantren Nurul Qadim juga memiliki jumlah santri yang banyak. Terhitung dari tahun ajaran 2020 s.d 2021 jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Qadim berjumlah 500 santri dan para petugas menulis dan menyimpan data santri tersebut pada tiap lembaga.

Buku induk berfungsi untuk menyimpan data yang memuat daftar nama beserta jati diri yang tercatat sebagai siswa suatu sekolah atau lembaga (KBBI, 2016). Buku induk santri merupakan buku induk yang memuat data santri yang statusnya juga sebagai siswa pada suatu sekolah didalam naungan pesantren. Pada awalnya pengisian buku induk santri dilakukan dengan tulis tangan yang disimpan dipembukuan. Dan pada tahun 2018 sampai saat ini pengisian buku induk santri

mulai dilakukan dengan *software* Microsoft Excel yang menjadi alat bantu. Pengisian buku induk santri dilakukan oleh petugas lembaga. Para petugas lembaga menginput data pribadi santri ke buku induk santri beserta data pribadi wali santri. Data yang sudah diinputkan kemudian disimpan dalam bentuk *softcopy* didalam komputer. Data buku induk yang sudah tersimpan pada lembaga harus memiliki data salinan ke kantor pusat. Pada kantor pusat terdapat buku induk santri pusat, dimana pada buku induk santri pusat seluruh data santri dari tiap lembaga tersimpan.

Saat ini proses pengolahan data buku induk santri masih memiliki beberapa kendala antara lain, pertama penyimpanan data santri masih menggunakan penyimpanan *excel* sehingga sulit dilakukan secara bersamaan atau belum adanya sebuah *database* yang dapat digunakan secara. Kedua, seringkali terjadi tidak sinkron data antara data santri yang terdapat di kantor pusat dengan data santri yang terdapat di lembaga. Karena data santri yang tersimpan tidak dalam satu penyimpanan dan juga keterbatasan manusia sehingga banyak terjadi tercacar data. Ketiga, pencarian data santri yang belum efektif dan efisien karena harus mengecek dari beberapa berkas yang ada dikomputer. Dan keempat, belum adanya laporan data santri.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu aplikasi buku induk santri terpusat. Aplikasi ini akan dibuat berbasis web sehingga selain mudah diakses, pihak lembaga dan kantor pusat dapat menggunakan aplikasi sesuai kebutuhan. Dengan adanya aplikasi ini juga dapat memenuhi kebutuhan petugas kantor pusat dan lembaga antara lain, pertama proses penginputan dan penyimpanan data menjadi terpusat, artinya segala proses penginputan, perubahan dan penyimpanan data hanya dilakukan oleh petugas kantor pusat. Kedua, data tersimpan dalam satu *database*, dengan adanya aplikasi buku induk santri terpusat sehingga data yang di *input* tersimpan dalam satu *database*. Ketiga, meminimalisir terjadinya tidak sinkron data. Keempat, dapat mempermudah proses pencarian data santri sesuai kategori (nama, diniyah, lembaga, wilayah, dan tahun pelajaran). Kelima, dapat mencetak laporan data santri dalam bentuk pdf.

Berdasarkan aplikasi yang akan dibuat tersebut diharapkan dapat membantu dalam mengelola data santri serta data yang dihasilkan adalah data valid yang

selama ini menjadi masalah yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Nurul Qadim. Aplikasi buku induk santri terpusat berbasis web ini akan diterapkan di bagian kantor pusat dan bagian lembaga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi buku induk santri terpusat pada Pondok Pesantren Nurul Qadim yang nantinya dapat mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data buku induk santri.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem atau aplikasi yang dapat membantu kantor pusat dan lembaga dalam pengolahan data buku induk santri menjadi lebih efektif dan efisien.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan Aplikasi Buku Induk Santri Terpusat di Pondok Pesantren Nurul Qadim Berbasis Framework Django adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau lembaga
  - a. Mempermudah dalam proses pengolahan data buku induk santri, dimana proses pengolahan data tersebut menjadi terpusat.
  - b. Membantu untuk meminimalisir terjadinya tidak sinkron data.
  - c. Dapat mencetak laporan data santri.
2. Bagi penulis
  - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama ini khususnya pemrograman berbasis web dari perkuliahan ke dalam sebuah projek.
  - b. Penulis mendapat pengalaman baru dalam menyelesaikan sebuah projek.

### 3. Bagi Universitas Nurul Jadid

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang berminat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## 1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini, maka masalah akan dibatasi sebagai berikut:

1. Menggunakan django sebagai *framework*.
2. Aplikasi ini hanya digunakan pada Pondok Pesantren Nurul Qadim.
3. Pada aplikasi ini memiliki empat hak akses:
  - a. Hak akses kantor pusat atau admin pusat, dapat melakukan seluruh proses pengolahan data.
  - b. Hak akses diniyah atau admin diniyah, dapat melihat dan mencari data santri diniyah, *export* data santri diniyah, mencetak laporan data santri diniyah, serta dapat mengirimkan pesan kepada admin pusat terkait kesalahan pada data santri diniyah dan akan mendapat konfirmasi pesan balasan jika data telah diperbaiki.
  - c. Hak akses lembaga atau admin lembaga, dapat melihat dan mencari data santri lembaga, *export* data santri lembaga, mencetak laporan data santri lembaga, serta dapat mengirimkan pesan kepada admin pusat terkait kesalahan pada data santri lembaga dan akan mendapat konfirmasi pesan balasan jika data telah diperbaiki.
  - d. Hak akses wilayah atau admin wilayah, dapat melihat dan mencari data santri wilayah, *export* data santri diniyah, mencetak laporan data santri wilayah, serta dapat mengirimkan pesan kepada admin pusat terkait kesalahan pada data santri wilayah dan akan mendapat konfirmasi pesan balasan jika data telah diperbaiki.